

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI
PADA MATERI *NUN SUKUN* DAN *TANWIN*
DENGAN METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
DIKELAS VIIB SMP NEGERI 3 BUKATEJA PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarana Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**WAHYU NUGROHO
NIM 1522402252**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI PADA MATERI *NUN SUKUN* DAN *TANWIN* DENGAN METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DIKELAS VIIB SMP NEGERI 3 BUKATEJA PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**WAHYU NUGROHO
NIM 1522402252**

Latar belakang penelitian tindakan kelas ini ditemukannya data dari ulang harian bersama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari enam rombongan belajar di SMP Negeri 3 Bukateja kelas yaitu kelas VII A sampai kelas VII F, kelas VIIB terbilang rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIIB SMP Negeri 3 Bukateja dari 34 siswa hanya 20 siswa atau 58, 82% yang tuntas KKM. Masih ada 14 siswa atau 41,18% yang masih dibawah KKM nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 46, rata-rata kelas hanya 67,59. Sebagai pengampu pada mata pelajaran PAI tersebut penulis ingin memperbaiki hasil belajar siswa dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif di mana penulis sebagai pelaksana dan rekan sejawat/kolabor sebagai pengamat. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Index Card Match* pada materi *Nun Sukun* dan *Tanwin* di kelas VIIB SMP Negeri 3 Bukateja Purbalingga.

Hasil penelitian ini yaitu;

Terjadi peningkatan hasil belajar PAI pada materi *Nun Sukun* dan *Tanwin*, di kelas VII B SMP Negeri 3 Bukateja menggunakan metode *Index card Match*, analisis data menunjukkan antara nilai pada studi awal atau pra siklus, sebelum tindakan perbaikan dengan hasil nilai yang diperoleh pada siklus I dan siklus II hasilnya selalu meningkat. Pada saat pra siklus dari 34 siswa hanya 20 siswa yang tuntas KKM atau sebanyak (55.56%). Sisanya 16 siswa masih berada dibawah KKM atau (44.44%) dengan nilai rata-rata kelas 71.39. Pada siklus I ketuntasan siswa naik menjadi 24 siswa mendapatkan nilai baik yaitu berada diatas KKM (66.67%), sebanyak 12 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (33.33%). Dengan nilai rata-rata kelas 77.17. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa naik dari 34 siswa sebanyak 32 siswa mendapat nilai baik atau diatas KKM (88.89%), dan hanya 2 siswa yang berada dibawah KKM (11.11%) dengan nilai rata- rata kelas 83.06

Kata Kunci : Hasil belajar, PAI, Metode *Index Card Match*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	8
2. Metode Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	17
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	23
C. Rumusan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Metode Pengumpulan Data.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Metode Analisis Data.....	36
F. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pra Siklus	41
B. Deskripsi Per Siklus	43
C. Deskripsi Siklus dan Antar Siklus.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inti dalam kegiatan pembelajaran adalah bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kurikulum yang selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat terwujud dalam diri peserta didik.

Tujuan dalam pendidikan akan tercapai apabila terjalin suatu interaksi yang baik antara guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan faktor yang dominan sehingga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.¹ Sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bukateja, penulis berupaya semaksimal mungkin agar hasil belajar yang diperoleh siswa semakin meningkat. Namun masih ada kelas yang belum maksimal dalam pembelajaran PAI baik hasil belajarnya maupun kegiatan pembelajarannya. Berdasarkan data ulangan harian di kelas VII SMP Negeri 3 Bukateja diperoleh data sebagai berikut.

¹ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarys, 2013) hlm. 35

Tabel 1
Ulangan Harian Kelas VII SMP Negeri 3 Bukateja
Semester 2 Tahun Pelajaran 2018 /2019

No	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
1	VII A	100	54	78
2	VII B	98	46	67
3	VII C	96	50	75
4	VII D	100	56	72
5	VII E	100	54	77
6	VII F	96	48	70

Dari data diatas ada kelas yang nilai rata-ratanya masih rendah dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan sebesar 70, yaitu kelas VII B. Dari 34 siswa hanya 20 siswa atau 58, 82% yang tuntas KKM. Masih ada 14 siswa atau 41,18% yang masih dibawah KKM. Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII B SMP Negeri 3 Bukateja, karena dari kelas VII A sampai VII F baik materi pelajaran, strategi, metode, model, media, cara mengajar dan evaluasi yang penulis lakukan sama, akan tetapi hasil yang didapat siswa berbeda.

Rendahnya hasil belajar di kelas VII B SMP Negeri 3 Bukateja pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern.² Faktor intern yaitu yang ada pada diri siswa seperti faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis meliputi; intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah yang berada diluar siswa seperti faktor keluarga meliputi; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi; metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-72.

masyarakat meliputi; kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor belajar diatas, faktor ketidak aktifan siswa dalam pembelajaran yang menjadi masalah rendahnya hasil belajar di kelas VIIB SMP Negeri 3 Bukateja. Oleh karena itu dalam PTK ini penulis akan melakukan rekayasa pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match*. Penggunaan metode pembelajaran *index card match* ini penulis gunakan karena materi yang diajarkan adalah hukum bacaan *Nun Sukun* dan *Tanwin*. Metode pembelajaran *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Menurut Khanifatul metode pembelajaran *index card match* merupakan suatu metode pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.³ Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan metode pembelajaran ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. metode pembelajaran *index card match* memiliki beberapa kelebihan yaitu :

1. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
3. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
4. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
5. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan melihat kelebihan metode pembelajaran *index card max*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi *Nun Sukun* dan *Tanwin* Dengan Metode

³ Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm 34.

pembelajaran *Index Card Match* Di Kelas VIIB SMP Negeri 3 Bukateja Tahun Pelajaran 2018/2019”

A. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman atau pengertian terhadap judul penelitian tindakan kelas ini, perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut Sardiman belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

Berdasarkan teori di atas hasil belajar perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan suatu proses pembelajaran ditandai oleh hasil belajar siswa yang diperoleh dari suatu penilaian. Dalam penelitian ini hasil belajar ditentukan dengan mengukur kemajuan siswa dibandingkan dengan KKM yang telah ditentukan. Hasil belajar juga ditentukan melalui tes formatif yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan pada masing-masing siklus.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak.⁵

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 2012) hlm 21

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm 86

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini adalah mata pelajaran yang diberikan dari kelas VII sampai kelas IX yang berisi materi tentang Al Quran hadits, fiqih, aqidah, akhlak, sejarah kebudayaan Islam, penelitian ini difokuskan di kelas VII pada materi *nun sukun* dan *tanwin*.

3. Metode pembelajaran *Index Card Match*

Menurut Agus Suprijono metode *Index Card Match* adalah metode mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya”.⁶ Hal tersebut serupa dengan apa yang dikemukakan oleh Hisyazam Zaini, dkk yang mengatakan bahwa metode *Index Card Match* adalah metode yang cukup menyenangkan untuk mengulangi materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini, dengan catatan peserta didik diberikan tugas untuk mempelajari terlebih dahulu topik yang akan diajarkan, sehingga ketika masuk kelas siswa sudah memiliki bekal pengetahuan⁷

Dari definisi tersebut maka yang dimaksud dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi *Nun Sukun* dan *Tanwin* Dengan Metode pembelajaran *Index Card Match* Di Kelas VIIB SMP Negeri 3 Bukateja Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah suatu penelitian tentang proses atau usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi *nun sukun* dan *tanwin* dengan cara menyusun rencana dalam bentuk RPP melalui kegiatan nyata dan praktis untuk menerapkan metode pembelajaran *index card match* dalam proses pembelajaran di Kelas VII B SMP Negeri 3 Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019 dengan cara penelitian tindakan kelas.

⁶ Agus Suprijono, “*Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 120

⁷ Hisyazam Zaini dkk, “*Strategi Pembelajaran Aktif*”(Yogyakarta:Pustaka Insan Madani,2008) hal 67-68

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah “Apakah metode pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Nun Sukun* dan *Tanwin* pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 3 Bukateja Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI khususnya pada materi *Nun Sukun* dan *Tanwin* dengan metode pembelajaran *index card match* di kelas VIIB SMP Negeri 3 Bukateja Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa :
 - a. Mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi *Nun Sukun* dan *Tanwin*
 - b. Dengan menggunakan metode pembelajaran *index card mach* siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Guru :
 - a. Menumbuhkan kreatifitas variasi penggunaan metode pembelajaran yang lebih baik dan menarik.
 - b. Dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi Kepala Sekolah :
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan penilaian kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam pemenuhan fasilitas dan media pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Bab pertama Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua Landasan Teori, bab ini berisi tentang Kajian Pustaka, kajian teori dan hipotesis tindakan.

Bab tiga Metode Penelitian berisi tentang setting penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, kolaborasi, indikator keberhasilan dan prosedur penelitian.

Bab empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian tindakan yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP negeri 3 Bukateja tahun pelajaran 2018/2019.

Bab lima Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran tentang penelitian tindakan kelas yang peneliti angkat.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah penulis rumuskan maka dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi nun sukun dan tanwin pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 3 Bukateja pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terlihat dengan naiknya hasil belajar siswa kelas VIIB pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada saat pra siklus dari 34 siswa hanya 20 siswa yang tuntas KKM atau sebanyak (55.56%). Sisanya 16 siswa masih berada dibawah KKM atau (44.44%) dengan nilai rata-rata kelas 71.39. Pada siklus I ketuntasan siswa naik menjadi 24 siswa mendapatkan nilai baik yaitu berada diatas KKM (66.67%), sebanyak 12 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (33.33%). Dengan nilai rata-rata kelas 77.17. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa naik dari 36 siswa sebanyak 32 siswa mendapat nilai baik atau diatas KKM (88.89%), dan hanya 4 siswa yang berada dibawah KKM (11.11%) dengan nilai rata-rata kelas 83.06.

B. Implikasi

Secara umum metode pembelajaran *index card mach* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran ini juga menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas menjadi aktif dan menyenangkan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

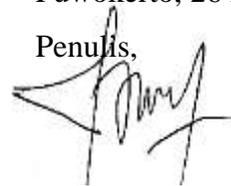
1. Saran untuk Penelitian Lanjut
 - a. Karena keterbatasan waktu penelitian ini baru dua siklus penelitian selanjutnya dapat menambah siklus berikutnya untuk mendapatkan temuan-temuan yang lebih signifikan.
 - b. Instrumen tes dan lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrument yang tingkat validasinya belum memuaskan, peneliti berikutnya dapat menggunakan yang standar atau validas dan reabilitasnya yang standar.
2. Mengingat penerapan metode pembelajaran *index card mach* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka guru perlu menggunakan metode pembelajaran ini disekolahnya baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran lainnya

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, karena berkat serta ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan PTK ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena adanya keterbatasan kemampuan penulis.

Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Kemudian penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya PTK ini.

Puwokerto, 26 Agustus 2019

Penulis,



Wahyu Nugroho

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2013, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*”
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2011, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Refika Aditama
- E Mulyasa, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hisyzam Zainni dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Jamil Suprihatiningrum, 2013, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Khanifatul, 2013, *Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Lorna, Curran. 2011, *Learning to teach* Buku Terjemahan, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Melvin L Silberman, 2009, *active Learning*, Strategi pembelajaran Aktif, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Oemar Hamalik, 2001, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rohmad, Supriyanto, 2012, *Pengantar Statistika*, Yogyakarta : Kalimedia
- Rosma Hartiny Sam’s, 2010, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras
- Saminanto, 2010, *Ayo Praktik PTK*, Semarang: RaSAIL Media Group
- Sardiman, 2012, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Jakarta: Alfabeta
- Suharsima Arikunto, 2010, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Zakiah Daradjat, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhairini, 2012, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara